

Acute Moist Dermatitis dengan Dugaan Infeksi Parasit Darah pada Kucing

by Kurnia Desiandura

Submission date: 06-Dec-2022 10:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 1972787383

File name: abstrak_kivnas-_perbaikan_AMD.pdf (167.54K)

Word count: 293

Character count: 1928

Pembicara Tamu	Presentasi Oral		Poster	
Ilmu Dasar	Penyakit Infeksius	Penyakit Non-Infeksius	Klinik	Reproduksi

***Acute Moist Dermatitis* dengan Dugaan Infeksi Parasit Darah pada Kucing**

Kurnia Desiandura^{1*}, Intan Permatasari Hermawan¹, Hana Cipka Pramuda Wardhani¹

1

¹Faculty of Veterinary Medicine, Wijaya Kusuma Surabaya University. Jalan Dukuh kupang XXV no.54 Surabaya 60225, East Java Indonesia.

*Email : kurniadesiandura@uwks.ac.id

Latar belakang: Penyebab kasus *Acute Moist Dermatitis* (AMD) atau disebut juga hotspot sangat banyak terjadi. AMD ini disertai dengan gejala pruritus atau perilaku berbeda yang dipicu oleh gatal misalnya menggaruk atau menjilat. Penyebab pruritus pada kucing bermacam-macam, seperti dermatitis, hipersensitivitas, ektoparasit, infeksi jamur, infeksi bakteri, atau reaksi kulit terhadap penyakit sistemik. Lambat laun gejala klinis akan muncul berupa alopecia dan eritema karena sangat gatal, lembab dan berbau pada permukaan kulitnya. **Deskripsi Kasus:** Kucing Persia jantan berumur 1,6 tahun dan berat badan 3,4 kg datang dengan riwayat pruritus, alopecia, eritema dan kulitnya basah di beberapa lokasi kulit terutama di sekitar leher, dan sudah terjadi selama 3 bulan. Nafsu makan dan minum tidak terlalu bagus karena kucing sibuk menggaruk serta menggigiti bulunya karena gatal yang berlebihan. **Hasil Pemeriksaan dan Tindakan:** Setelah dilakukan pemeriksaan klinis dan hasil pemeriksaan sampel secara mikroskopis, pemicu utama kasus ini adalah *furmite* pada kucing, *Lynxacarus radovskyi* dengan infeksi bakteri sekunder penyebab *Acute Moist Dermatitis* (AMD). Tidak hanya itu, ektoparasit dalam hal ini juga menyebabkan penyakit sistemik lainnya yaitu kecurigaan adanya parasit darah sehingga menyebabkan trombositopenia yang dibuktikan dengan hasil pemeriksaan darah *Complete Blood Count* (CBC), dan ditandai dengan gejala klinis hematuria dan epistaksis. Kucing menjalani perawatan intensif selama beberapa minggu dengan beberapa kombinasi obat seperti antiparasitik, antibiotik, antihistamin, NSID serta vitamin. **Simpuln:** Kucing berhasil sembuh, ditandai dengan kulit kembali normal setelah 40 hari perawatan.

| *Acute Moist Dermatitis* (AMD) | kucing | *Lynxacarus radovskyi* | parasit darah |

Acute Moist Dermatitis dengan Dugaan Infeksi Parasit Darah pada Kucing

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

smujo.id
Internet Source

5%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off